## Nausea

Luaran	Intervensi
Setelah dilakukan	1. Managemen Mual
intervensi keperawatan selama 2 x 24 jam, tingkat	a. Observasi
nausea menurun. Kriteria	<ul><li>Identifikasi pengalaman mual</li></ul>
hasil:	Identifikasi dampak mual terhadap kualitas hidup
➤ Nafsu makan	➤ Identifikasi faktor penyebab mual
meningkat  > Keluhan mual	<ul> <li>Identifikasi antiemietik untuk mencegah mual</li> <li>Monitor mual</li> </ul>
menurun <ul><li>Perasaan ingin</li></ul>	b. Terapeutik
<ul><li>muntah menurun</li><li>Pucat membaik</li><li>Takikardi membaik</li></ul>	Kendalikan faktor lingkungan penyebab mual
7 Takikai di Ilieliloaik	c. Edukasi
	<ul> <li>Anjurkan istirahat dan tidur cukup</li> <li>Anjurkan sering membersihkan mulut, kecuali jika merangsang mual</li> <li>Ajarkan penggunaan teknik nonfarmakologis untuk mengatasi mual</li> </ul>
	d. Kolaborasi
	➤ Pemberian antiemetic, jika perlu'
	2. Managemen Muntah
	a. Observasi

- > Identifikasi karakteristik muntah
- > Periksa volume muntah
- ➤ Identidikasi riwayat diet
- ➤ Identifikasi penyebab muntah
- ➤ Identifikasi kerusakan esofagus dan posterior jika muntah terlalu lama
- Monitor efek menegemen muntah secara mengyeluruh
- Monitor cairan dan elektrolit

## b. Terapeutik

- kontrol faktor lingkungan penyebab muntah
- kurangi atau hilangkan kondisi penyebab muntah
- > atur posisi untuk aspirasi
- > pertahankan kepatenan jalan napas
- bersihkan mulut dan hidung
- berikan dukungan fisik saat muntah
- berikan kenyaman saat muntah

## c.Edukasi

- > anjurkan membawa kantong plastik untuk menampung muntah
- > anjurkan memperbanyak istirahat
- anjurkan penggunakan tehnik nonfarmakologi untuk mengelola muntah

## d.Kolaborasi

> kolaborasi pemberian antiemetik jika perlu